

*THE SERVICE OF SEWING SKILL ACTIVITIES AT RUMAH SINGGAH ADITYA
KARYA BAGANSIPIAPI, KABUPATEN ROKAN HILIR.*

SRI WAHYUNI, Titi Maemunaty**, Desti Irja**.*

**The student of Non-formal Education Study Program, FKIP, Riau, University*

***The Lecturer of Non-formal Education Study Program, FKIP, Riau University*

ABSTRACT

The resert objective is to understand the service conducted to the children at Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi. The program is dealing wiyh sewing skill. The type of the research is naturalistically descriptive by using qualitative approach. The information resources are 4 people, chairman and 2 tutors. The primary technique in collecting data is interview. Therefore, the researcher prepare the guideline of question before going down to the research location. The analytic technique used is ethnography and reporting.

The result shows that the services gave to the children at the Rumah Singgah is dealing with sewing skill program. The sewing skill given to the children are dealing with planning of preparation. The activities are: preparing the children to have sewing knowledge, preparing the student to understand the means of sewing, cloth and others. The next service is about applying the program.

The service conducted are: how to take the measurement of dress, drawing the basic type of dress, cutting the cloth based on the measurement taken. The children learn to drive the sewing machine and saw the dress step by step. The last service conducted is to give the children the knowledge of how to avaluate their sewing activity and product. The activities are including to evaluate the product of their sewing activities, to analyze the means of sewing , to correct all of their basic type of dress based on the measurement taken. Last but not least, the children have to check their quality of their product and activities.

Key Word: sewing, skill and service.

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan Kualitas sumber daya manusia sebagaimana UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa tujuan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan bagi setiap manusia dapat dilakukan sebagai Hak Asasi yang dimiliki sebagai manusia yang dibawa sejak kelahirannya. Tetapi tidak semua manusia dapat menyelesaikan pendidikannya hingga tamat, Hal ini dikarenakan kemampuan Orang Tua sehingga mengakibatkan putus sekolah. Anak usia Sekolah yang tidak dapat melanjutkan sekolah dikarenakan butuhnya kemampuan orang tua, untuk dapat melanjutkan kembali pendidikan sebagai mana mestinya, melalui jalur Pendidikan Luar Sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan” Pendidikan dapat dilaksanakan melalui Tiga jalur yaitu jalur Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal”.

Menurut Yulia Nursetyawati (2009: 2) Menjahit adalah mengolah selembar kain dengan menggunakan alat bantu jarum dan benang menjadi sebuah pakaian yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari udara panas dan udara dingin. Oleh karena itu, menjahit pakaian merupakan life skiil yang tidak pernah berhenti.

Hasil pengamatan peneliti di lapangan, terhadap Pelayanan Kegiatan Keterampilan Menjahit di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir ditemukan bahwa Mesin yang ada berjumlah 5 buah sedangkan warga belajarnya berjumlah 35 orang. Hendaknya warga belajar menggunakan sarana yang memadai yaitu penyediaan sarana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

- 1.2.1 Faktor apakah yang menyebabkan anak berada di Rumah Singgah Aditya Karya?
- 1.2.2 Apakah karna faktor teman sehingga anak berada di Rumah Singgah Aditya Karya?
- 1.2.3 Mengapa Pemerintah kurang perhatiannya terhadap anak yang berada di Rumah Singgah Aditya Karya?
- 1.2.4 Apakah dengan Kegiatan Keterampilan Menjahit, warga belajar dapat mengembangkan minat dan bakatnya?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi masalahnya yaitu:

- 1.3.1 Merencanakan Kegiatan Keterampilan Menjahit
- 1.3.2 Melaksanakan Kegiatan Keterampilan Menjahit
- 1.3.3 Menilai Hasil Kegiatan Keterampilan Menjahit

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan Perumusan Masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu“ Bagaimanakah Pelayanan Kegiatan Keterampilan di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelayanan Kegiatan Keterampilan di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah:

- 1.6.1 Sebagai bahan Informasi bagi pengelola untuk menambah Khasanah dan pengembangan ilmu Pengetahuan tentang Pendidikan Luar Sekolah yaitu tentang Penanganan anak jalanan di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.
- 1.6.2 Sebagai Sumbangan informasi bagi Pemerintah terutama dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial, khususnya anak jalanan melalui Rumah Singgah.
- 1.6.3 Sebagai bahan masukan kepada Tutor dan Warga Belajar yang berada di Rumah Singgah agar serius dalam mengikuti pendidikan yang diberikan dan bermanfaat bagi diri sendiri.
- 1.6.4 Sebagai bahan penelitian lebih lanjut, bagi pihak yang terkait di masa mendatang dan bagi Peneliti untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan.

1.7 Penjelasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian” Pelayanan Kegiatan Keterampilan di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir”. Maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

- 1.7.1 Pelayanan pada hakikatnya adalah Serangkaian kegiatan, karena itu ia merupakan proses. Sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat. Moneir, (2006: 27).

Pelaksanaan pelayanan dapat diukur, oleh karena itu dapat ditetapkan standar baik dalam hal waktu yang diperlukan maupun hasilnya. Dengan adanya standar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pelayanan, agar supaya hasil akhir memuaskan pada pihak-pihak yang mendapatkan layanan.

- 1.7.2 Kegiatan Keterampilan Menjahit merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas yang dilakukan dalam pekerjaan menyambung kain, kulit binatang, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang (Sumber:[http.business-manajemen.com](http://business-manajemen.com)).
- 1.7.3 Menurut Reber (1988: 121) Keterampilan adalah Kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.
- 1.7.4 Menjahit adalah mengolah selembar kain dengan menggunakan alat bantu jarum dan benang menjadi sebuah pakaian yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari udara panas dan udara dingin. Yulia Nursetyawati, (2009: 2)
- 1.7.5 Rumah Singgah adalah Model Pelayanan sosial khusus bagi anak jalanan yang memberikan suasana yang memungkinkan untuk tahapan-tahapan selanjutnya, dan sebagai tahap awal untuk tahapan-tahapan selanjutnya (Modifikasi Depsos RI:1999:167)

B. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Naturalistik dengan Pendekatan Kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran dan informasi tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian secara cermat dan diteliti mengenai” Pelayanan Kegiatan Keterampilan Di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut Moleong (2010: 9) Pendekatan Deskriptif Kualitatif didefinisikan sebagai pengumpulan data melalui Pengamatan, Wawancara atau Penelaahan Dokumen. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan 4 bulan (Maret s/d Juni 2013), terhitung sejak Seminar Penelitian sampai akhir penelitian.

3.3 Informan Penelitian

Informan Penelitian ini terdiri dari 4 orang sebagai Informan. Yaitu informan inti, informan pengamat, dan informan kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel III.1 Informan Penelitian

No	Nama	Informan	Usia	Pekerjaan
1.	Nurhayati	Inti	48	Tutor
2.	Aspandi	Pengamat	50	Pengelola
3.	Ema	Kontrol	18	Warga Belajar
4.	Rosmayani	Kontrol	20	Warga Belajar

Sumber Data: Dari Rumah Singgah Aditya Karya 2013

3.4 Fokus Penelitian

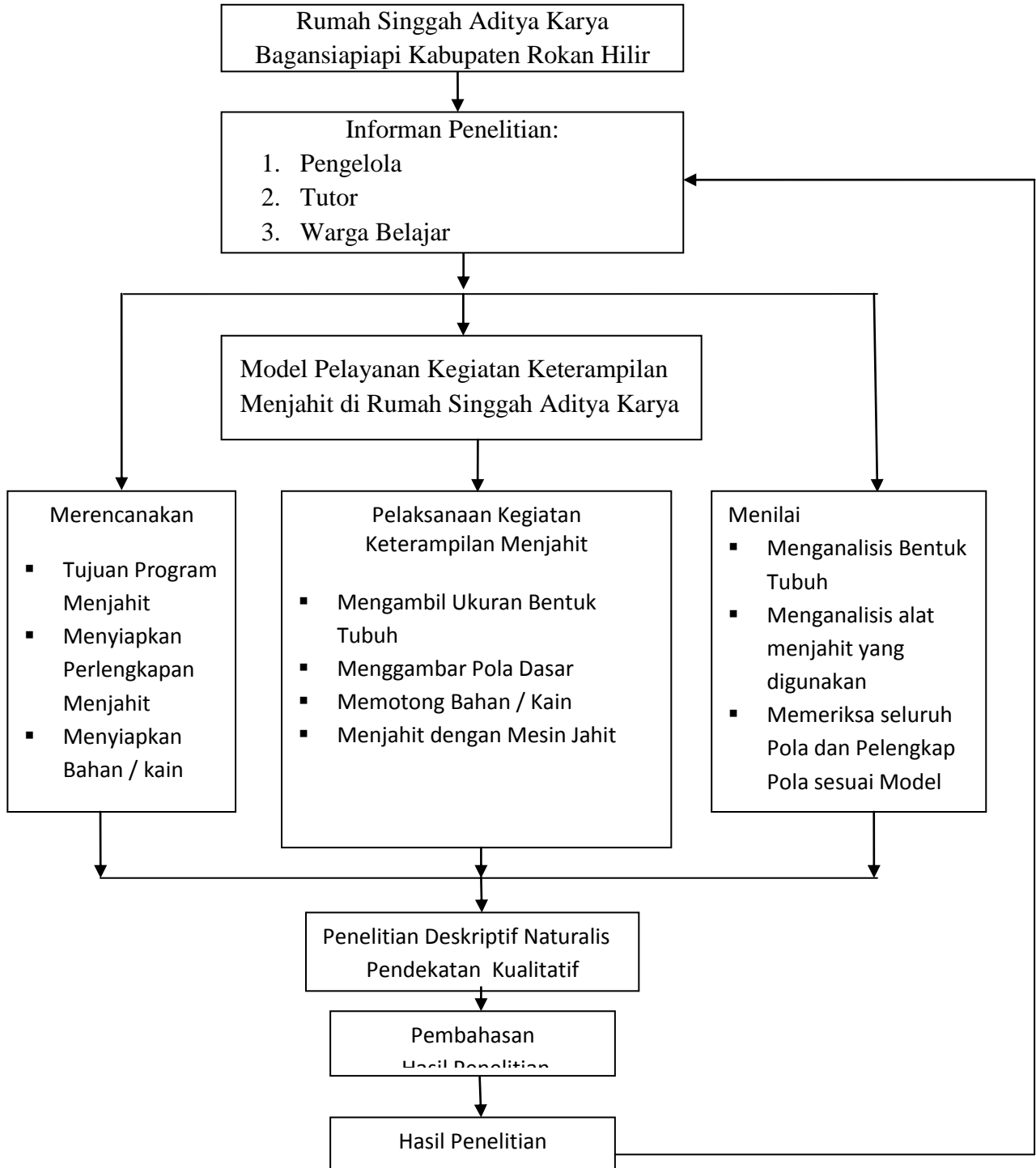
Fokus penelitian terdiri dari 3 pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan, merencanakan Keterampilan Menjahit?
2. Bagaimana pelaksanaan, Melaksanakan Keterampilan Mejahit?
3. Bagaimana penilaian, Menilai Keterampilan Menjahit?

3.5 Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari suatu variabel yaitu Pelayanan Kegiatan Keterampilan di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar Desain Penelitian.

Gambar 1. Desain Penelitian



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi ini dilakukan untuk pengamatan langsung kelokasi penelitian dan mencatat gejala – gejala atau kejadian yang terjadi pada saat pelaksanaan Kegiatan Keterampilan Menjahit di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, Moleong (2010: 186). Wawancara yang digunakan data penelitian ini untuk mendapatkan data – data tentang Pelayanan Kegiatan Keterampilan Menjahit yang meliputi aspek Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian.

3.6.3 Dokumentasi

Tahap pemberian keterangan dari pengelola dan Tutor tentang pelaksanaan Kegiatan di Rumah Singgah Aditya Karya. Dengan menggunakan bukti – bukti yaitu pengumpulan foto dan daftar isian pedoman pengamatan dan pedoman wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik Analisis Deskriptif Kualitatif, sesuai dengan jenis penelitian yaitu Deskriptif Naturalistik merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kode-kode tertulis atau lisan dari responden dan perilaku yang diamati. Maka teknik analisis yang digunakan dari informasi yang diperoleh berdasarkan observasi maupun wawancara dianalisis dengan menghubungkan pendapat para ahli (teori), serta tidak menolak kemungkinan untuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman penulis sendiri.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Menurut Maleong (2010: 326) ada beberapa kriteria uraian teknik keabsahan data yaitu :

1. Memperpanjang Keikutsertaan
Kegiatan ini dilakukan agar segala sesuatu yang diamati di lapangan benar-benar dapat dipercaya..
2. Mengadakan Diskusi Bahan Perbandingan.

Kegiatan ini dilakukan agar data yang didapat lebih akurat dan tingkat kepercayaan lebih tinggi, maka peneliti akan meminta bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

3. Mengadakan Triangulasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mencettak kembali kebenaran data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan.

4. Mengadakan Audit Dengan Dosen Pembimbing.

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan. Jadi penelitian akan mengadakan konsultasi dengan Dosen Pembimbing.

Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan Analisis dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mengamati dan megobservsi pelaksanaan Kegiatan Menjahit di Rumah Singgah Aditya Karya.
2. Mencatat hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara.
3. Setelah data terkumpul diseleksi dengan teliti dan diklasifikasikan data sesuai dengan informan secara berurutan terhadap Pelayanan Kegiatan Keterampilan Menjahit.
4. Menganalisis data – data tersebut dan memberikan penjelasan yang bersifat Kualitatif dengan menghubungkan pendapat para ahli (Teori) menoleh kemungkinan untuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti sendiri.
5. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, berharap untuk memberikan arti yang bermakna.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian tentang Pelayanan Kegiatan Keterampilan Menjahit di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir bagi warga belajar yang masih belajar Menjahit. Maka pembahasannya akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indicator penelitian berikut ini:

4.1.1 Merencanakan Kegiatan Keterampilan Menjahit.

Dari hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat mengatakan bahwa dalam Merencanakan Kegiatan Keterampilan Menjahit tersebut hal yang dilakukan oleh warga belajar adalah:

1) Tujuan Program Menjahit

Dapat kita lihat bahwa Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai sesuai dengan keinginan. Tujuan adalah cita-cita dan impian yang hendak diraih oleh suatu organisasi di masa depan.

2) Menyiapkan Perlengkapan Menjahit.

Dari hasil wawancara terhadap informan inti dan informan kontrol serta informan pengamat, bahwa dalam Menyiapkan Perlengkapan Menjahit warga belajar menyediakan peralatan Menjahit seperti, Menjahit. Misalnya, pita ukur, Mesin jahit, benang dan sebagainya. skala ukur, peterban, pensil 2B, pensil warna merah, skala, penggaris ukur, gunting, jarum tangan biasa, jarum pentul, jarum mesin, pendedel, kapur jahit, rader, kabon jahit, setrika dan mesin jahit. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wahyu Eka (2011: 9) Alat atau Bahan yang harus dipersiapkan dalam membuat busana adalah alat untuk mengukur, alat untuk membuat atau menggambar pola, alat untuk menjahit, serta bahan pelengkap untuk membuat busana.

3) Menyiapkan Bahan / Kain

Bahan juga disiapkan didalam Menjahit, bahan busana yang cocok akan memenuhi keindahan dan keselarasan busana. Salah satu unsur yang dikenal adalah tekstur atau permukaan bahan.

Menurut pendapat Yuli Nursetyawati (2009: 10) Bahan/Kain merupakan bahan dasar utama dalam membuat baju yang terdiri dari, kain brokat, katun, satin, jeans dan lainnya.

4.1.2 Melaksanakan Kegiatan Keterampilan Menjahit

Dari hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat mengatakan bahwa dalam Melaksanakan Kegiatan Keterampilan Menjahit tersebut hal yang dilakukan oleh warga belajar adalah:

1.) Mengambil Ukuran

Ukuran merupakan panduan yang digunakan didalam menjahit agar hasil yang diinginkan menjadi lebih baik. Sebelum membuat busana atau pakaian, kita melakukan beberapa tahapan antara lain Mengukur tubuh pemakai, Membuat pola busana, Memotong bahan atau kain, dan Menjahit pakaian. Menurut Wahyu Eka P.S (2011: 19) Mengukur merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan besar kecilnyabusana dan panjang pendeknya busana yang akan dibuat.

2.) Menggambar Pola Dasar

Ukuran yang kita peroleh digunakan untuk membuat pola busana. Alat dan bahan yang digunakan, antara lain, buku kostum, kertas skala, penggaris dengan beraneka bentuk, kertas sampul atau kertas Koran, pensil 2B, dan pensil warna. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yulia Nursetyawati (2009: 29) Pola adalah ukuran.

3.) Memotong Bahan / Kain

Kain yang telah disediakan akan dipotong sesuai dengan pola yang telah dirader. Kemudian potongan kain disatukan dengan pasangan – pasangan yang sama.

4.) Menjahit dengan Mesin Jahit

Setelah menyediakan peralatan menjahit, bahan menjahi, pembuatan pola serta pengukuran tubuh, maka langkah berikutnya yaitu menjahit dengan mesin jahit.

Menurut Wahyu Eka (2011: 14) mengemukakan Mesin jahit lengkap berdasarkan cara menjalankannya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu Mesin jahit manual dan Mesin jahit tangan. Mesin jahit Manual yaitu Mesin jahit yang dijalankan dengan kayuhan kakai pada pedal Mesin jahit. Dan Mesin jahit tangan yaitu Mesin jahit yang dijalankan dengan ayunan tangan pada roda penggerak disebelah kanan atas roda.

4.1.3 Menilai Hasil Kegiatan Keterampilan Menjahit

1. Menganalisis Bentuk Tubuh dan Mengambil Ukuran

Dari hasil penelitian terhadap informan inti dan ditambah 1 informan kontrol serta informan pengamat mengatakan bahwa dalam Menilai Kegiatan Keterampilan Menjahit, hal yang pertama kali dilakukan adalah Menganalisis tubuh warga belajar. Kemudian baru peralatan Menjahit yang akan dianalisis dan sampailah kepada pakaian yang sudah disiapkan. Menurut Wahyu Eka (2011: 19) Ukuran Tubuh merupakan hal yang penting dalam pembuatan busana.

2. Menganalisa Alat Menjahit yang digunakan.

Didalam Mennjahit yang harus dipersiapkan adalah alat dan bahan busana. Misalnya alat untuk membuat pola, mengukur tubuh, serta bahan pelengkap untuk membuat busana. Menurut Yulia Nursetyawati (2009: 4) Alat Menjahit adalah Media yang menjadi sarana pendukung didalam Mejahit.

3. Memeriksa Seluruh pola dan pelengkap pola sesuai Model.

Pola yang telah diselesaikan oleh warga belajar akan dinilai dan diperiksa oleh Tutor dan Pengelola. Misalnya mulai dari pembuatan pola dasar badan, pola dasar lengan dan pola dasar Rok.

Menurut Wahyu Eka (2011: 7) Model busana yang dipilih sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pemakaian. Busana Ke kantor pada umumnya dipilih model yang sederhana atau berupa garis – garis yang agak formal, seperti rok dan blus dari bahan polos.

4. Memeriksa Kualitas Jahitan

Menurut KBBI (1990: 467) Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu. Pakaian yang sudah diselesaikan oleh warga belajar akan diperiksa oleh Tutor dengan penilaian secara langsung. Yang menjadi penilaian yaitu pembuatan kerah, pembuatan pola lengan, dan pembuatan pola rok. Hal ini dilakukan agar hasil yang telah dibuat mendapat penilaian dengan baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pelayanan Kegiatan Keterampilan Menjahit di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, ada 35 orang warga belajar yang mengikuti Keterampilan Menjahit dan diperkuat oleh 4 Informan. Berdasarkan hasil pembahasan temuan penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 4.1.4 Merencanakan Kegiatan Keterampilan Menjahit disini merupakan persiapan didalam Menjahit seperti, merencanakan tahap awal didalam menjahit, misalnya menyediakan peralatan dan bahan yang digunakan didalam Menjahit.
- 4.1.5 Melaksanakan Kegiatan Keterampilan Menjahit di Rumah Singgah Aditya Karya merupakan Melaksanakan Kegiatan Mennjahit yang dilaksanakan oleh warga belajar yang ada di Rumah Singgah. Kegiatan ini meliputi mengukur tubuh, membuat pola, menggunting bahan, dan menjahit pakaian.
- 4.1.6 Setelah pakaian sudah disiapkan maka Tutor Menlai Hasil Kegiatan Keterampilan Menjahit yang telah diselesaikan menjadi pakaian oleh warga belajar. Penilaian Hasil Kegiatan Keterampilan Menjahit di Rumah Singgah Aditya Karya adalah penilaian langsung pada saat proses pembelajaran, penilaian berupa kedisiplinan, kerapian didalam Menjahit. Penilaian diberikan secara kualitatif, seperti:
 A = Amat baik (100)
 B = Baik (80)

C = cukup (70)
D = kurang (50)

5.2 Saran

Mengingat Kegiatan Keterampilan di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir dalam Kegiatan Keterampilan Menjahit dapat dikatakan terlaksana dengan baik, hanya saja peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada warga belajar teruslah belajar, jangan malu karna belajar sangat dianjurkan seperti kata pepatah “ Belajarlah kamu dari buayan sampai ke liang lahat “ dan belajar hendaknya dilakukan dengan niat yang baik bukan karna ada sesuatu, tapi tulus dan ikhlas.
- 5.2.2 Kepada pihak Rumah Singgah Aditya Karya, hendaknya memaksimalkan potensi diri, agar mereka dapat mengembangkan bakat yang ada pada mereka.
- 5.2.3 Diharapkan kepada Pemerintah agar pedulilah terhadap orang yang membutuhkan pendidikan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Pelayanan Kegiatan Keterampilan Menjahit di Rumah Singgah Aditya Karya Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa mendatang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nur Mustafa, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta Pembantu-Pembantu Dekan.
2. Bapak Drs. Zairul Antosa, M. Sn, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Aswandi Bahar, M. Lib, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dra. Hj. Widiastuti, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak berperan dalam perkuliahan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

5. Ibu Dra. Titi Maemunaty, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan Motivasi dan Bimbingan dengan penuh pengertian dan kesabaran hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Desti Irja, M..Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan Motivasi dan bimbingan selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan FKIP UR khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan Ilmu kepada peneliti selama ini.
8. Terima kasih kepada Pengelola dan Tutor yang ada di Rumah Singgah yaitu Bapak Aspandi dan Ibu Nurhayati.
9. Ungkapan terima kasih yang sangat dalam peneliti sampaikan kepada Ibunda Zuraida dan ayah nda Rusli tercinta, dengan penuh kasih sayang memberikan do'a, dukungan, semangat lahir dan bathin sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada kakanda Ku Rosita, Fery Hardi, Beni Murdani, dan Andri Irawan serta adik-adik Ku Meriantari, Masna Wafuro dan Nadiroh.
11. Terima kasih kepada Soulmate Ku Rofiza yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril serta materil kepada peneliti sehingga Selesainya skripsi ini.
12. Dan tidak pernah terlupakan untuk Sahabat Ku tercinta yaitu Miske Wati yang sama-sama berjuang dalam penulisan skripsi ini dan Kakak sepupu Ku Maiyerni..
13. Terima kasih atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan baik dari segi materi maupun moril. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.2003.*undang-undang RI NO.20 Tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.*
- Didin Saripudin dan Udin S.Winataputra.2010.*Interpretasi Sosiologi dalam pendidikan.* Bandung. Karya Putra Darwati
- Njoo Hong Hwie,1999, *Mengukur, Menggambar, Memotong dan Menjahit Pakaian,* PT. Mandira. Semarang.
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal.* Bandung.Afabeta
- Moenir.2006*Manajemen Pelayanan Umum.*jakarta.Bumi Aksara
- Moleong.2010.*Metodologi penelitian kualitatif.*Bandung.Rosda
- Porri Muliawan.2006.*Konstruksi Pola Busana Wanita.*jakarta.PT.BPK.Gunung Mulia
- Prayitno.*Pelayan Bimbingan dan Konsling.*jakarta.proyek peningkatan mutu
- Umberto Sihombing. 1999. *Pendidikan luar sekolah kini dan masa depan.* Jakarta. PD. Mahkota
- Wahyu Eka P.S.2011. *Busana Wanita.* PT Intan Sejati Klaten.
- Yulia. 2009. *Belajar menjahit.* Bandung mitra sarana.
- [http://busines-manajemen keterampilan.com](http://busines-manajemen-keterampilan.com)
- Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta. Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.* 1990. Balai Pustaka.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2003. *Acuan Pelatihan Tutor.* Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Departemen Pendidikan Nasional.